

PENGARUH KEPRIBADIAN DAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS RIAU

Rahmatul Dani ^{1*}, Sumarno²

^{1,2} Universitas Riau, Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Indonesia

Email Koresponden: rahmatul.dani0999@student.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of personality and entrepreneurship courses on entrepreneurial interest in students at the University of Riau. The method used is quantitative descriptive with a multiple linear regression approach. The population in this study were students of Social Studies Education at the University of Riau and the sample was determined by the Slovin formula using proportional random sampling. The research instrument was a questionnaire. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. Personality has a significant positive effect, meaning that the better the character and personality attitudes of students, the higher their interest in entrepreneurship. Entrepreneurship courses also have a significant positive effect on entrepreneurial interest, meaning that the better the quality of entrepreneurship learning received by students, the greater their tendency to be interested and motivated to start a business. The originality of this study lies in its focus on Social Studies Education students who are still rarely studied, as well as testing personality and entrepreneurship courses simultaneously, thus providing a more complete picture of the factors influencing entrepreneurial interest.

Keywords: Personality, Entrepreneurship Course, Entrepreneurial Interest, Social Science Education Students, University of Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Riau. Metode yang digunakan Adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau dan sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin yang menggunakan proportional random sampling. Instrumen penelitian dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Kepribadian berpengaruh positif signifikan artinya semakin baik karakter dan sikap kepribadian yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, yang berarti semakin berkualitas pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk tertarik dan termotivasi memulai usaha. Orijinalitas penelitian ini terletak pada fokusnya pada mahasiswa Pendidikan IPS yang masih jarang diteliti, serta pengujian kepribadian dan mata kuliah kewirausahaan secara bersamaan sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Kata Kunci: Kepribadian, Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa Pendidikan IPS, Universitas Riau

Cara sitasi: Dani, R., & S. Sumarno. (2026). Pengaruh Kepribadian dan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 7(1), 359-370.

PENDAHULUAN

Berwirausaha dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan karir bagi seseorang, berwirausaha merupakan hal yang penting kerana dengan berwirausaha maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan terutama untuk diri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Selain itu, berwirausaha mempunyai peran yang besar didalam meningkatkan kualitas hidup individu. Indrawati (2022) menyatakan berwirausah penting bagi suatu negara karena berwirausaha memakai peran besar dalam mengatasi berbagai prolematika pembangunan ekonomi nasional seperti masalah pengentasan kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, rendahnya daya beli, sulitnya penciptaan lapangan usaha dan lapangan pekerjaan, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun, upaya penciptaan lapangan kerja melalui kegiatan berwirausaha masih mengalami kendala yang cukup besar terutama dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

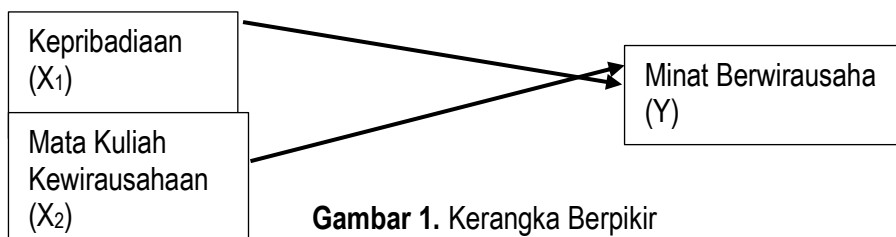
Minat sangat berperan penting dalam menentukan apakah individu akanberpengaruh atau tidak. universitas merupakan salah satu tempat untuk membangun minat dalam diri mahasiswa, salah satunya adalah minat berwirausaha. peran universitas dalam mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa dengan menggali faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha menjadi hal yang sangat penting. Minat berwirausaha akan menjadi seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja yang baru. Melalui pendidikan diharapkan para mahasiswa memiliki kepribadian, pemahaman dan kemampuan dibidang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dirinya sendiri dan berkontribusi secara baik bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah melakukan pra-survei kepada 39 orang mahasiswa/i prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan hasil : sebesar 25 orang (60,5 %) mahasiswa masih kurang minatnya untuk menjadi wirausaha. sedangkan 14 orang (39,4%) mahasiswa berminat menjadi seorang wirausahawan. Munculnya masalah tersebut karena kurangnya rasa percaya diri dikalangan mahasiswa dalam menjalani kewirausahaan.

Mata kuliah Kewirausahaan dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar dalam merancang, membangun, dan mengelola suatu usaha. Selain itu, mata kuliah ini juga bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa, seperti semangat inovasi, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan mengambil keputusan dalam kondisi penuh ketidakpastian. Namun demikian, efektivitas dari pembelajaran kewirausahaan tidak hanya ditentukan oleh isi materi dan metode pengajaran, melainkan juga sangat bergantung pada faktor internal dari mahasiswa itu sendiri, salah satunya adalah kepribadian. Dengan memahami hubungan antara kepribadian dan kewirausahaan, institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti memberikan pendekatan yang lebih personal, membentuk kelompok belajar berdasarkan kepribadian, atau bahkan merancang program mentoring khusus.

Hubungan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa kepribadian yang positif dapat diperkuat melalui pengalaman belajar kewirausahaan, sehingga keduanya secara simultan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Ghazali & Maulani (2020) yang menyatakan bahwa kombinasi faktor internal (kepribadian) dan faktor eksternal (pendidikan kewirausahaan) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik kepribadian mahasiswa dan semakin efektif mata kuliah kewirausahaan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Selain itu, menurut (Sumarno, 2022) Mata kuliah kewirausahaan harus dikembangkan sesuai dengan disiplin akademik jurusan, program studi, atau fakultas agar dapat menghasilkan mahasiswa yang kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan menganalisis pengaruh kepribadian dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ips Universitas

Riau. Untuk memperjelas arah hubungan antar variabel, disusun kerangka berpikir sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



METODE ANALISIS

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei yang merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Sampel

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru khususnya pada mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Riau dimulai pada bulan Mei 2025. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Riau. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik Proportional random sampling dengan rumus slovin, sehingga ditetapkan 100 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara online dan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, Uji linearitas, selanjutnya, dilakukan uji hipotesis untuk menguji pengaruh antar variabel.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Riau. Variabel kepribadian usaha diukur melalui 3 indikator, yaitu rasa percaya diri, kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan, yang dijabarkan dalam 9 pernyataan. Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan diukur melalui nilai. dan minat berwirausaha diukur melalui 3 indikator, yaitu sikap jujur dan tanggung jawab, keyakinan kuat atas kekuatan sendiri yang dijabarkan dalam 8 pernyataan. Seluruh pernyataan pada variabel penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert 1 sampai 5, yaitu dari Sangat Tidak Setuju (STS) sampai Sangat Setuju (SS).

Proses Validitas dimulai dengan membuat menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun secara terstruktur berdasarkan tujuan dan indikator dari tiga variabel yang diteliti, yaitu kepribadian dan minat berwirausaha. Setelah kuesioner selesai disusun, kuesioner tersebut disebar kepada 30 orang responden sesuai dengan metode pengambilan sampel yang telah ditentukan.

Selanjutnya, data dari pengisian kuesioner tersebut dianalisis menggunakan software IBM SPSS statistics versi 25. Uji validitas dilakukan dengan metode korelasi pearson product moment, yaitu dengan mencari hubungan antara skor setiap pernyataan dengan skor total keseluruhan.

Pada variabel kepribadian dan minat berwirausaha yang memiliki 17 butir pernyataan, uji validitas dilakukan dengan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 28$) dan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Setelah seluruh item dalam pernyataan dianggap valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian konsisten. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25.

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2021). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X1) sebesar 0,904, sedangkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,932 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

a) Kepribadian

Hasil analisis deskriptif variabel Kepribadian mahasiswa pendidikan ips Universitas Riau diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 9 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1-5, hasil analisis deskriptif variabel kesiapan mengajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Deskriptif Variabel Kepribadian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
45 < Skor ≤ 37,2	Sangat Tinggi	70	70%
29,4 < Skor ≤ 37,2	Tinggi	25	25%
21,6 < Skor ≤ 29,4	Cukup Tinggi	4	4%
13,8 < Skor ≤ 21,6	Rendah	0	0
9 < Skor ≤ 13,8	Sangat Rendah	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa kesiapan mengajar mahasiswa FKIP Universitas Riau yaitu sebanyak 70 orang dengan persentase 70% menjawab sangat tinggi, sebanyak 25 orang dengan persentase 25% menjawab tinggi, sebanyak 4 orang dengan persentase 4% menjawab cukup tinggi, sebanyak 0 orang dengan persentase 0% menjawab rendah dalam kesiapan mengajar, dan sebanyak 1 orang dengan persentase 1% menjawab sangat rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau tergolong tinggi.

b) Data Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan

Nilai mata kuliah Kewirausahaan diperoleh setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah Kewirausahaan. Data nilai yang diperoleh oleh mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data Nilai Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 85$	A	57	57,0
$80 \leq X < 85$	A-	32	30,0
$75 \leq X < 80$	B+	6	6,6
$70 \leq X < 75$	B	4	4,4
$65 \leq X < 70$	B-	1	1,1
$60 \leq X < 65$	C+	1	0
$55 \leq X < 60$	C	0	0
$40 \leq X < 55$	D	0	0
$X < 40$	E	0	0
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai mata kuliah Kewirausahaan sebanyak 57 mahasiswa dengan persentase 57,0% kategori A, sebanyak 32 mahasiswa dengan persentase 32,0% kategori A-, sebanyak 6 mahasiswa dengan persentase 6,6% kategori B+, sebanyak 4 mahasiswa dengan persentase 4,4% kategori B, dan sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 1,1% kategori B-, serta kategori C+, C, D, E dengan persentase 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh oleh mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau pada kategori sangat baik, artinya mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau mampu mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dengan baik dan dinyatakan lulus dengan nilai yang memuaskan.

c) Minat Berwirausaha

Hasil analisis deskriptif variabel minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ips Universitas Riau diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 8 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1-5, hasil analisis deskriptif variabel kesiapan mengajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
33,6 < Skor ≤ 40	Sangat Tinggi	68	68%
27,2 < Skor ≤ 33,6	Tinggi	28	28%
20,8 < Skor ≤ 27,2	Cukup Tinggi	3	3%
14,4 < Skor ≤ 20,8	Rendah	0	0
8 < Skor ≤ 14,4	Sangat Rendah	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa kesiapan mengajar mahasiswa FKIP Universitas Riau yaitu sebanyak 68 orang dengan persentase 68% menjawab sangat tinggi, sebanyak 28 orang dengan persentase 28% menjawab tinggi, sebanyak 3 orang dengan persentase 3% menjawab cukup tinggi, sebanyak 0 orang dengan persentase 0% menjawab rendah dalam kesiapan mengajar, dan sebanyak 1 orang dengan persentase 1% menjawab sangat rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau tergolong tinggi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelum data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov test yaitu jika p-value nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,1125506
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negatif	-.047
Test Statistic		,063

Asymp. Sig. (2-tailed) ,200^{c,d}

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas dengan uji statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena data telah berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan ke tahap uji asumsi klasik berikutnya untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat kelayakan sebelum masuk ke pengujian regresi.

Uji Linieritas

Uji linieritas dibutuhkan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antara variabel yang sedang diteliti. Penggunaan uji linearitas dengan menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan perangkat *Deviation from Linearity*. Sama seperti pada standar default nya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka suatu variabel memiliki hubungan linier dengan variabel lainnya jika nilai signifikansi nya lebih besar dari $0,05$. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas Kepribadian

			Sig.
Minat Berwirausaha * Kepribadian	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,634

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5 diketahui variable kepribadian diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,634$ ($0,634 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan kepribadian terhadap minat berwirausaha mempunyai hubungan yang signifikan linear.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausha

			Sig.
Minat Berwirausaha * Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,392

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa pada variable mata kuliah keirausahaan diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,392$ ($0,392 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan nilai mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mempunyai hubungan yang signifikan linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Apabila terjadi gejala multikolinearitas hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Kepribadian</i>	,999	1,001
	Mata Kuliah Kewirausahaan	,999	1,001

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu kepribadian memiliki VIF sebesar 1,001 dan mata kuliah kewirausahaan memiliki VIF sebesar 1,001. Sedangkan pada nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1, yaitu kepribadian memiliki *tolerance* sebesar 0,999 dan mata kuliah kewirausahaan memiliki *tolerance* sebesar 0,999. Hal ini berarti dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

$$Y = 4959.573 + 0,588X_1 + 1,412X_2 + e$$

Berikut makna dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar (4959.573). Artinya adalah apabila Kepribadian (X_1) dan Mata Kuliah kewirausahaan (X_2) diasumsikan sebesar nol (0), maka Minat Berwirausaha (Y) sebesar (4959.573).
- 2) Nilai koefisien regresi variable kepribadian (X_1) sebesar 0,588. Artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada variable kepribadian dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkat minat berwirausaha (Y) sebesar 0,588 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variable mata kuliah kewirausahaan (X_2) sebesar 1,412. Artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada variable mata kuliah kewirausahaan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan kesiapan mengajar (Y) sebesar 1,412 satuan.
- 4) Nilai standard error (e) merupakan faktor yang berpengaruh selain yang ada dalam penelitian. Artinya, bahwa terdapat faktor lain selain kepribadian (X_1) dan Mata Kuliah Kewirausahaan (X_2).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepribadian (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau. Hal ini berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kepribadian, yang menunjukkan bahwa tidak ada responden dengan kategori sangat rendah, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh mahasiswa memiliki karakter kepribadian yang relatif baik dalam mendukung kecenderungan mereka untuk berwirausaha. Menurut Asmit et al. (2024), ekosistem kewirausahaan tidak hanya melibatkan struktur formal seperti kebijakan dan infrastruktur, tetapi juga melibatkan *modal manusia* dan *budaya kewirausahaan* yang mencerminkan karakter personal individu serta lingkungan pembelajaran kewirausahaan di institusi pendidikan tinggi. Analisis deskriptif tersebut memperlihatkan bahwa secara umum mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau memiliki kepribadian yang mendukung seperti percaya diri, mandiri, pantang menyerah, serta memiliki motivasi untuk meraih kesuksesan. Karakter kepribadian ini sangat penting karena menjadi faktor internal yang berperan signifikan dalam membentuk minat, motivasi, serta kecenderungan seseorang untuk memilih jalur wirausaha.

Hal ini diperkuat dengan hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang berarti semakin baik kepribadian yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Dengan demikian, hasil analisis deskriptif dan hasil uji saling mendukung. Mayoritas mahasiswa memiliki kepribadian baik

hingga sangat baik, dan pada saat yang sama menunjukkan minat yang tinggi dalam berwirausaha. Pengaruh ini juga terbukti secara statistik, sehingga menjadi indikator penting bahwa kepribadian yang positif berperan besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Hartono (2020) yang menyatakan bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian serupa oleh Sari dan Andriani (2021) juga menemukan bahwa kepribadian yang kuat, terutama dalam aspek percaya diri dan pantang menyerah, mendorong mahasiswa untuk tertarik berwirausaha. Begitu pula penelitian Saiman (2022) yang menegaskan bahwa faktor internal berupa kepribadian merupakan salah satu determinan utama dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

2. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau. Hal ini berdasarkan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian yang baik terhadap mata kuliah kewirausahaan, baik dari segi materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun pengalaman praktis yang diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, serta motivasi yang diperlukan dalam mengembangkan usaha. Mahasiswa yang mendapatkan pemahaman bahwa kewirausahaan bukan hanya sekadar mencari keuntungan, melainkan juga sarana untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kemandirian, serta memberikan manfaat bagi masyarakat, cenderung lebih termotivasi untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan sikap wirausaha pada mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan & Sirine (2017) yang menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian lain oleh Fayolle & Gailly (2015) juga menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi serta niat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan, sebagaimana dikemukakan Sumarno & Gimin (2019), tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun sikap dan motivasi mahasiswa agar memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha. Begitu juga penelitian oleh Rachmawati & Lestari (2021) yang menunjukkan bahwa semakin efektif pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, semakin besar pula minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Dengan demikian, baik dari hasil analisis deskriptif maupun uji t, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan terbukti menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Kepribadian dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel kepribadian dan mata kuliah kewirausahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F yang menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi nyata dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan kata lain, apabila kepribadian mahasiswa yang kuat didukung dengan pengalaman belajar dari mata kuliah kewirausahaan, maka minat mereka untuk berwirausaha akan semakin meningkat.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel kepribadian dan mata kuliah kewirausahaan, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain seperti motivasi, lingkungan keluarga, pengalaman organisasi, dan peluang usaha di sekitar mereka.

Hasil ini menunjukkan bahwa kepribadian yang dimiliki mahasiswa misalnya sifat kreatif, percaya diri, berani mengambil risiko, dan pantang menyerah merupakan faktor penting dalam membentuk minat berwirausaha. Sementara itu, mata kuliah kewirausahaan berperan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman praktik yang mendorong mahasiswa untuk melihat peluang usaha dan termotivasi mencobanya. Menurut Asmit dan Koesrindartoto (2015), karakteristik kewirausahaan seperti keberanian mengambil risiko, inovatif, orientasi pertumbuhan, rasa kontrol pribadi, dan kepercayaan diri merupakan bagian dari kepribadian yang berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2020) yang menemukan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selain itu, penelitian Hidayat & Nugroho (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang Pendidikan kewirausahaan dengan mengungkap adanya pengaruh positif dan signifikan dari kepribadian serta mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Lestari & Wijaya (2018) bahwa kepribadian wirausaha dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan aspek kepribadian wirausaha dan optimalisasi kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi, khususnya di Universitas Riau. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu kepribadian dan mata kuliah kewirausahaan. Padahal masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi minat berwirausaha, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, akses permodalan, dan pengalaman bisnis sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka, dapat ditarik Kesimpulan bahwa kepribadian dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Riau. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa mendapatkan nilai maka akan sebaik pula nilai berwirausaha mahasiswa.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kepribadian dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa PIPS Universitas Riau, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Teoretis

Penelitian ini dapat memperkuat literatur tentang hubungan kepribadian, mata kuliah kewirausahaan, dan minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan IPS. Hasilnya dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi atau dukungan sosial, serta studi perbandingan lintas fakultas atau universitas.

2. Bagi Manajerial

Universitas disarankan meningkatkan kualitas mata kuliah kewirausahaan melalui metode pembelajaran interaktif dan praktik bisnis nyata. Dosen dapat mengembangkan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan kreatif dan kepemimpinan, sementara kurikulum kewirausahaan disesuaikan dengan kebutuhan lokal untuk mendorong minat berwirausaha secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, R. S., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 2(2), 484-496. <https://doi.org/10.21009/JBMK.022.05>
- Astutik, M. D., Sustiyatik, E., & Rukmini, M. (2023, September). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Kadiri. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* (Vol. 8, Pp. 944-953).
- Asmit, B., & Koesrindartoto, D. P. (2015). Identifying the entrepreneurship characteristics of the oil palm community plantation farmers in the Riau area. *Gajah Mada International Journal of Business*, 17(3), 219-236. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.8500>
- Asmit, B., Simatupang, T. M., Rudito, B., & Novani, S. (2024). Uncovering the building blocks of rural entrepreneurship: A comprehensive framework for mapping the components of rural entrepreneurial ecosystems. *Heliyon*, 10(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24139>
- Azhari, R. R., Sumarno, S., & Asmit, B. (2025). Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 8440-8446. 6. <https://doi.org/10.54371/jljp.v8i7.8647>
- Bed, M. D., & Setya, T. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 76-91. <https://doi.org/10.47201/jamin.v6i1.197>
- Dhira, B. N., Alexandro, R., & Putri, W. U. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edunomics Journal*, 2(2), 81-86. <https://doi.org/10.37304/ej.v2i2.3011>
- Djazilan, S., & Darmawan, D. (2022). *Entrepreneurship Education And Family Support : The Determinants That Appear Entrepreneurship Interest For Students*. 1(2), 26–30.
- Dwi, M., Nababan, P., Nawawi, K., Hukum, F., & Jambi, U. (2020). *Pelaksanaan Hak Tahanan (Tantangan Dan Permasalahan)*. 1(2), 79–95. <https://doi.org/10.22437/pampas.v1i1.8286>
- Fitriani, D., & Saragih, L. (2021). *Pengaruh Kepribadian , Lingkungan Keluarga , Dan Pendidikan*. 1, 112–128. <http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v1i1.9911>
- Fitriana, N., Nargis, L., & Priyatno, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sma Aisyiyah I Palembang. *Jurnal Kompetitif*, 10(2), 58-71. <http://dx.doi.org/10.52333/kompetitif.v10i2.834>
- Harini, C., & Yulianeu, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Disprotek*, 9(1). <https://doi.org/10.34001/jdpt.v9i1.653>
- Herawati, N., & Bangsa, U. K. (2020). *Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. 4(19), 1684–1690.

- Hidayat, A., & Nugroho, Y. (2021). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 120–132.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7-20.
<https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Keuangan, M. D. A. N., & Oktaviani, V. (2020). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang*. 4(1), 45–54.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p45-54>
- Kintoko, R. N., & Saputra, R. K. (2023). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: UPY Press Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat.
- Lestari, R., & Wijaya, T. (2018). Pengaruh kepribadian dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 22(2), 159–174.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24-32.
<https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i2.1215>
- Meifiani, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 291-303. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).7334](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).7334)
- Nurzanah, N., Alimuddin, M. I., Asad, A., & Nur, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bulog Kantor Cabang Makassar*. 3(2), 247–265.
<https://doi.org/10.53654/mv.v3i2.197>
- Sumarno. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865.
<https://doi.org/10.33394/Jp.V9i4.5820>
- Sumarno, S., & Gimin, G. (2019). Analisis konsep teoretik pendidikan kewirausahaan sebagai solusi dampak era industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13 (2), 1-14. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557>
- Susila, T. C. (2019). *Pengaruh Kepribadian , Lingkungan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Berwirausaha Alumnus Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Citarum Motor Nganjuk*. 07(2), 113–122.
- Tambunan. (2018). *Jurnal Administrasi Publik*. 8(2), 157–162.
<https://doi.org/10.31289/Jap.V8i2.1901>
- Thian:2021. (N.D.). *Kewirausahaan Dasar Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis*.
- Pratiwi, A. (2020). Pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45–56.

Yuliatmaji, B., Wolor, C. W., & Febriantina, S (2024). Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta. *Jurnal ekonomi manajemen Dan Akuntansi*, 2(2),422-435. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i2.997>

Zega, E. P. R. J., Indrawati, H., & Asmit, B. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Lingkungan Eksternal Pada Keberhasilan Usaha Di Era Pandemi Covid-19. *PERWIRA - Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.21632/perwira.6.1.27-41>